

**DATA PENCAPAIAN TARGET KINERJA BIDANG LPE
TAHUN 2016**

No	Indikator Kinerja	Target	Capaian s.d. Triwulan IV 2016
1.	Jumlah gedung kantor di lingkup OPD Pemprov Jabar yang melakukan penghematan energi	60 %	36,57%
<p>Cara Perhitungan atau perincian:</p> $EFF = \frac{\% \text{ pelaporan OPD} + \% \text{ bangunan dilaporkan} + \% \text{ bangunan dgn efisiensi}}{\text{Jumlah kluster data}}$ $36,57\% = \frac{23 \text{ dari } 51 \text{ OPD}^{1)} + 29 \text{ dari } 65 \text{ bangunan}^{2)} + 13 \text{ dari } 65 \text{ bangunan}^{3)}}{3 \text{ kluster data}}$ <p>Catatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Termasuk kedalamnya Biro, Dinas, Lembaga, Badan, BUMD, DPRD dan lainnya 2) Data terkini didapatkan, perlu diverifikasi didapatkan, termasuk kedalamnya seluruh bangunan dikelola oleh 1) 3) Input data baru masuk selama 3 bulan terakhir, belum bisa mendapatkan data efisiensi pada bangunan yang dinyatakan dalam IKE (Intensitas Konsumsi Energi) yang dihitung dalam kurun waktu 1 tahun atau 12 bulan. 			
<p>Analisis (kenapa melebihi target atau target tidak tercapai):</p> <p>Proses pelaporan gedung kantor di lingkup OPD Pemprov Jabar yang melakukan penghematan Listrik, cukup efektif mengingat adanya kesediaan OPD untuk melaporkan penggunaan energinya. Hal ini sangat didukung dengan adanya Gugus Tugas Penghematan Listrik dan Air yang dibentuk oleh Gubernur, sehingga sebenarnya apabila seluruh OPD melaporkan penggunaan energinya secara rutin bulanan akan mencapai target 33,3%. Meskipun demikian masih ada beberapa OPD yang belum melaporkan seluruhnya atau sebagian penggunaan energi pada gedung kantor yang dikelolanya.</p>			
<p>Permasalahan :</p> <p>Besar kemungkinannya terdapat kesulitan atau kesalahan input data dan ketidaktahuan dalam hal penggunaan aplikasi pelaporan penggunaan energi yang telah disediakan. Yang kedua adalah kurangnya kesadaran para pejabat pengelola gedung/kantor/bangunan/rumah dinas, akan pentingnya melakukan penghematan energi yang mungkin disebabkan tidak adanya sistem <i>reward and punishment</i> yang jelas.</p>			
<p>Solusi :</p> <p>Perlu diadakan sosialisasi dan pelatihan pejabat secara berkala dalam penggunaan aplikasi penggunaan energi, hingga pencapaian data pelaporan OPD dan gedung mencapai 100% (atau setara dengan 66,67% capaian kinerja). Setelah pencapaian pelaporan mencapai angka tersebut, diperlukan evaluasi pada gedung/kantor/bangunan/rumah dinas yang belum mencapai angka efisiensi tertentu. Untuk itu perlu kiranya diadakan pengkondisian dalam bentuk peraturan-peaturan tertentu, dengan penerapan sistem <i>reward and punishment</i> yang jelas bagi OPD pemerintah provinsi Jawa Barat yang melakukan efisiensi pada bangunan yang dikelolanya.</p>			
<p>Data Pendukung :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Data aset pemerintah Jawa Barat berupa gedung/bangunan/rumah dinas beserta pengelolaanya. ▪ Data sumber daya energi yang umum digunakan oleh gedung/bangunan/rumah dinas. ▪ Data Nomor registrasi KWhmeter dan kelasnya dari PT. PLN (Persero). 			